

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis di PT.Telkom khususnya di divisi Maintenance (MSC), maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Proses Manajemen Dalam Mengajukan Usulan Investasi

Berdasarkan proses manajemen dalam mengajukan usulan investasi yang selama ini diterapkan oleh manajemen PT.Telkom sudah cukup baik. Hal ini terlihat pada proses manajemen yang digambarkan pada **Lampiran 1** dan sudah terstruktur dimulai dari pengajuan proposal investasi (meliputi isi dari proposal investasi) yang diajukan oleh *Representative Office* dievaluasi oleh Senior Manajer selaku *Head Office* MSC lalu dievaluasi kembali oleh direktur keuangan sebelum diajukan kepada direktur utama PT.Telkom dan dewan komisaris.

5.1.2 Perhitungan Analisis Investasi

Untuk perhitungan analisis investasi yang dirangkum pada **Lampiran 3** Proyeksi *Net Cash Flow* maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Perhitungan kebutuhan dana awal ini telah disesuaikan dengan tingkat inflasi yang berlaku di masing-masing tahun.

2. Diketahui *payback period*, menunjukkan waktu pengembalian modal investasi selama **3 tahun 11** hari Maka proyek dinyatakan layak karena tingkat pengembalian berada sebelum umur ekonomis mesin.
3. Dari sisi *Net Present Value* (NPV) dengan menggunakan tingkat bunga 20%, maka diperoleh hasil NPV Positif sebesar **Rp.154.229.509** maka proyek layak untuk dijalankan karena aliran kas yang dihasilkan dari investasi tersebut positif.
4. Dengan menggunakan metoda *Internal Rate of Return* sebesar **33.45%**. Maka proyek investasi ini layak untuk dijalankan karena IRR investasinya yaitu lebih besar daripada tingkat bunga bank sebagai tingkat bunga yang disyaratkan oleh perusahaan yaitu 20%.

5.1.3 Aspek lain yang mendukung keputusan investasi

Selain aspek keuangan, terdapat aspek non keuangan yang mendukung keputusan investasi diantaranya yaitu:

1. Dilihat dari aspek kondisi lingkungan eksternal bagi bisnis Telkom MSC, hubungan perdagangan telekomunikasi merupakan tantangan sekaligus peluang untuk tetap eksis dan kompetitif dengan operator lainnya.
2. Dilihat dari aspek situasi politik, Diberlakukannya undang-undang anti monopoli membuka kesempatan bagi pendatang baru untuk terjun ke-dalam industri telekomunikasi yang mengakibatkan terjadinya kompetisi antar operator.

3. Dilihat dari aspek perkembangan ekonomi kondisi perekonomian Indonesia telah menunjukkan kearah perbaikan dan menunjukkan optimisme untuk menata kembali kehidupan bisnis telekomunikasi.
4. Dilihat dari perkembangan teknologi, dengan perubahan teknologi telekomunikasi yang berkembang cepat sangat mempengaruhi operator-operator jasa telekomunikasi dalam melakukan investasi, hal ini menuntut ketelitian PT.Telkom untuk tepat dalam memilih investasi yang akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan oleh penulis sebagai hasil dari penelitian yaitu :

1. Untuk mengajukan suatu usulan investasi hingga disetujuinya proses investasi tersebut diperlukan waktu yang cukup lama, maka untuk mengantisipasi keterlambatan berjalannya proyek apabila usulan investasi tersebut diterima, diperlukan hubungan kerjasama yang baik dengan mitra perusahaan dalam hal ini vendor yang ditunjuk untuk bekerjasama melalui kesepakatan (*Service Level Agreement*) antara vendor dengan perusahaan. Sehingga ketepatan waktu dalam hal pengiriman barang (*Delivery Ontime*) bisa tercapai dan proyek bisa berjalan tepat waktu.
2. Pada saat melakukan pengajuan proposal investasi sebaiknya setiap divisi melakukan analisis kelayakan investasi dengan menggunakan 4 jenis metoda capital budgeting yaitu *Payback Period, Net Present Value, Internal Rate of*

Return, dan *Profitability Indeks*, dalam hal ini metoda yang disarankan oleh penulis yaitu salah satu perhitungan *capital budgeting* dengan menggunakan metoda *Profitability Indeks*, metode ini tepat digunakan sebagai bahan perbandingan dalam mengambil keputusan investasi terutama dalam mengambil keputusan memilih proyek yang terdiri lebih dari satu jenis proyek dan memilih proyek yang mempunyai *Profitability Indeks* lebih dari 1.

3. Karena keterbatasan waktu maka analisis kelayakan investasi yang dilakukan oleh penulis saat ini dibatasi hanya sampai tahap pengambilan keputusan, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melanjutkan tahapan analisis kelayakan investasi sampai pada tahap post audit, yaitu tahapan selanjutnya untuk meninjau kembali apakah proyek berjalan sudah cukup baik dan layak untuk diteruskan atau sebaliknya.
4. Bagi penelitian selanjutnya apabila hendak melakukan penelitian yang serupa maka disarankan untuk membahas aspek lain selain aspek keuangan dengan menggunakan *The Five Forces Model* yang dikemukakan oleh Michael E Porter tujuannya yaitu untuk menganalisis posisi bersaing yang diinginkan dari suatu bisnis.